

**PENGETAHUAN KELOMPOK DASAWISMA TENTANG 3M
PLUS PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI RT 04 RW 02 KAMPUNG BOJONG DANAS
KECAMATAN PANUMBANGAN**

KARYA TULIS ILMIAH



**RESTI MAHARANI AGUSTIN SANTANA
NIM: 11025122044**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PENGETAHUAN KELOMPOK DASAWISMA TENTANG 3M
PLUS PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE
DI RT 04 RW 02 KAMPUNG BOJONG DANAS
KECAMATAN PANUMBANGAN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**RESTI MAHARANI AGUSTIN SANTANA
NIM: 11025122044**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2025**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2025

Resti Maharani Agustin Santana

**Pengetahuan Kelompok Dasawisma Tentang 3M Plus Pencegahan Demam Berdarah
Dengue Di RT 04 RW 02 Kampung Bojong Danas Kecamatan Panumbangan**

xiv + 84 halaman + 4 tabel+ 17 lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit endemis yang masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat di Indonesia. Upaya pencegahan melalui program 3M Plus (Menguras, Menutup, dan Memanfaatkan kembali barang bekas ditambah tindakan tambahan lainnya) menjadi strategi utama dalam pemberantasan sarang nyamuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Kelompok Dasawisma di RT 04 RW 02 Kampung Bojong Danas Kecamatan Panumbangan mengenai 3M Plus sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan. Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek terdiri dari 10 anggota Dasawisma. Data diperoleh melalui kuesioner pretest dan posttest, kemudian dianalisis secara deskriptif. Sebelum penyuluhan, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup (60%), namun setelah penyuluhan terjadi peningkatan signifikan, dengan 70% responden memiliki pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat meningkat, khususnya kelompok Dasawisma, dalam upaya pencegahan DBD secara mandiri dan berkelanjutan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar penyuluhan tidak hanya dilakukan dalam satu hari, tidak hanya fokus pada peningkatan pengetahuan tetapi juga keterampilan psikomotorik dan aseptik/kebersihan lingkungan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Dasawisma, Pencegahan DBD, 3M Plus

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, Juni 2025

Resti Maharani Agustin Santana

Dasawisma Group Knowledge About 3 M Plus Prevention Of Dengue Fever RT 04 RW 02 Bojong Danas village Panumbangan District

xiv+ 84 pages + 4 tables + 17 appendices

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an endemic disease that remains a public health challenge in Indonesia. Prevention efforts through the 3M Plus program (Draining, Covering, and Reusing used goods plus other additional measures) are the main strategy in eradicating mosquito nests. This study aims to determine the level of knowledge of the Dasawisma Group in RT 04 RW 02, Bojong Danas Village, Panumbangan District regarding 3M Plus before and after health education. The study used a quantitative descriptive design with a case study approach. Subjects consisted of 10 Dasawisma members. Data were obtained through pretest and posttest questionnaires, then analyzed descriptively. Before the education, the majority of respondents had a sufficient level of knowledge (60%), but after the education there was a significant increase, with 70% of respondents having good knowledge. These results indicate that the level of community knowledge has increased, especially the Dasawisma group, in efforts to prevent dengue fever independently and sustainably. It is recommended that future researchers conduct outreach activities not only in one day, but also focus on improving knowledge but also on psychomotor skills and aseptic/environmental hygiene.

Keywords: Knowledge, Dasawisma, Dengue Fever Prevention, 3M Plus